

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan prosedur penelitiannya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁹

B. Sumber Data

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Moleong bahwa prosedur penelitian kualitatif ini menghasilkan data deskriptif, yaitu kata-kata orang itu sendiri baik tertulis atau diucapkan dan perilaku yang dapat diamati. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Lofland bahwa sumber data utama

⁵⁸ Lexy J. Moleoang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1999), 3.

⁵⁹Ibid, 6.

dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis.⁶⁰

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari suatu penelitian merupakan bagaian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif ciri utama dari pengumpulan datanya adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data yang diinginkan.⁶¹ Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan diartikan sebagai kegiatan guna memperoleh tolak ukur, atau menggunakan pengamatan dengan indera penglihatan, yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.⁶²

Observasi diartikan juga sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶³ Atau dalam pengertian lain, observasi ialah metode pengumpulan data dengan jalan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang ada.⁶⁴

Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo. Dan

⁶⁰Ibid, 157.

⁶¹Ibid, 191.

⁶²Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), 69.

⁶³ S. Margono, *Metodologi Penelitian pendidikan* (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), 158.

⁶⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), 136.

untuk mengamati secara langsung proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoatyu Sidoarjo serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah tersebut dalam rangka upaya peningkatkan mutu pendidikan.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, leger dan lain sebagainya.⁶⁵

Pertimbangan utama penggunaan teknik ini adalah bahwa tidak semua data dapat diperoleh lewat observasi atau wawancara. Teknik ini misalnya, digunakan untuk memperoleh data tentang program-program pendidikan, struktur kepengurusan, jumlah tutor atau pendidik, peserta didik dan sebagainya.

3. Metode interviw atau wawancara

Metode interview adalah proses tanya jawab secara lisan yang mempertemukan dua orang atau lebih dan terjadi tatap muka. Kemudian agar hasil wawancara dapat ditulis dan dilaporkan dalam bentuk tulisan secara valid, maka saat wawancara berlangsung peneliti memanfaatkan untuk menulis langsung hasil wawancara itu di sebuah catatan tertulis sebagai bukti.

⁶⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta Reneka Cipta, 1998), 236.

Terdapat dua macam pedoman wawancara dalam prosedur pengumpulan data, yaitu: wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Karena penelitian ini bukanlah penelitian kuantitatif, namun penelitian kualitatif, peneliti memilih untuk menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang dalam draft pertanyaan hanya memuat garis besar permasalahan yang hendak digali. Dengan wawancara tidak terstruktur, wawancara dapat berlangsung dengan seluwes mungkin, dan proses tanya-jawab akan berjalan sebagaimana percakapan keseharian.

Harapan dari teknik wawancara ini adalah peneliti bisa mendapatkan data yang berhubungan dengan Madrasah Diniyah dan Lingkungan Belajar Siswa MI Roudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo yang menjadi kajian dalam kajian ini.

Dalam penelitian kualitatif, pengamatan berperan-serta, wawancara mendalam, dan analisis dokumen (metode historis) juga dikenal, tetapi dianggap tidak terlalu penting. Metode tersebut bersifat *fundamental* dan sering digunakan bersama-sama, seperti dalam studi kasus.⁶⁶

D. Tehnik Analisa Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya data tersebut diolah dan disajikan dengan menggunakan suatu metode, karena dalam penelitian ini tidak menggunakan data berupa angka, maka metode yang

⁶⁶Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 155.

digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana dengan analisis deskriptif berusaha memaparkan secara detail tentang hasil penelitian sesuai dengan data yang berhasil dikumpulkan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesa.⁶⁷

Dalam penelitian kualitatif ini, analisis data dilakukan baik bersamaan dengan pengumpulan data ataupun sesudahnya, dimana pekerjaan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif harus diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikan data.⁶⁸

E. Pengecekan Keabsahan Temuan

Melakukan pengecekan keabsahan temuan data, dilakukan dengan cermat dan hati-hati agar penelitian ini tidak sia-sia dan bukan hanya sekedar menjadi serimonial belaka sehingga kegunaan dan manfaat penelitian ini benar-benar dirasakan.

Untuk mengecek keabsahan atau validitas temuan dari data yang diperoleh di lapangan maka peneliti merasa perlu untuk mengemukakan teknik yang diperlukan peneliti dalam mengukur keabsahan temuan tersebut, yaitu sebagai berikut:

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, 208.

⁶⁸ Imron Arifin. Ed., *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang, Kalimasahada Press, 1996), 57.

1. Perpanjangan kehadiran peneliti.

Dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian. Dengan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidakebenaran informasi.

2. Observasi yang diperdalam

Observasi yang diperdalam merupakan peningkatan intensitas ketekunan dalam melakukan pengamatan (pengamatan dengan lebih jeli dan lebih seksama) untuk memperoleh data akurat sesuai dengan masalah yang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.²⁵ Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lain yaitu waka kurikulum. Hal ini dapat dicapai dengan jalan melihat semua data dengan realitas yang nampak pada kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam. Hal ini dimaksudkan untuk memeriksa dan melihat kesesuaian data yang diperoleh dengan kegiatan Kegiatan Madrasah diniyah Roudlotul Islamiyah Sawocangkring Wonoayu Sidoarjo.

²⁵ Meleong, Ibid, 178.